

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menekan risiko moral hazard pada Akad Mudarabah oleh Lembaga Pembiayaan Mikro Syariah (studi komparasi antara KS - BMT Baitul Karim Bekasi dan KSPPS - Tamzis Bina Utama cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta) = Application of the precautionary principle to reduce moral Hazard Risk on Mudaraba by Sharia Micro Finance institutions comparative (study between ks BMT Baitul Karim Bekasi and KSPPS Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Yogyakarta Branch Office) / Nanang Harijanto

Nanang Harijanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466996&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Tesis ini mempelajari dan membahas bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian memiliki peran yang penting dalam manajemen pembiayaan mudarabah oleh lembaga keuangan mikro syariah dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya moral hazard. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan membandingkan antara dua lembaga keuangan mikro syariah yaitu BMT Baitul Karim di Bekasi dan BT Tamzis Bina Utama cabang Ahmad Dahlan Yogyakarta. Hasil penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh langkah-langkah antisipatif yang harus dilakukan oleh manajemen lembaga keuangan mikro syariah dalam mengantisipasi timbulnya kerugian usaha lembaga keuangan mikro syariah khususnya yang bersumber dari pembiayaan berbasis mudarabah.

---

**ABSTRACT**

This thesis examines and discusses how important the application of prudential principles in mudaraba financing management by Islamic microfinance institutions in accordance with anticipating the possibility of moral hazard. This research using qualitative method by comparing between two micro finance institutions of sharia namely BMT Baitul Karim in Bekasi and BT Tamzis Bina Utama Ahmad Dahlan Branch Yogyakarta. The results of this study is to obtain a comprehensive view of anticipatory steps that must be done by the management of sharia micro finance institutions in anticipation of the occurrence of losses on Islamic microfinance institutions particularly those originating from mudaraba based financing.